

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia adalah tokoh yang penting dalam organisasi ataupun perusahaan. Setiap perusahaan berdiri karena adanya tujuan yang ingin dicapai, karyawan dalam perusahaan memegang bagian yang sangat penting. Perusahaan akan maju jika karyawannya memiliki kinerja yang bagus dan maksimal.

Jalan nya roda pemerintahan tidak terlepas dari kinerja aparat pemerintahannya. Suatu pemerintahan daerah yang baik berhubungan dengan sumber daya aparatur yang dimiliki. Kinerja pemerintah dapat dilihat dari bagaimana kinerja pegawai nya. Saat ini dibutuhkan pegawai pemerintah yang berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya, yang memiliki gaya kepemimpinan yang baik, disiplin yang tinggi dan tentunya memiliki kinerja yang baik, hal tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan pembinaan, bimbingan, dan motivasi terhadap pegawai.

Undang-undang Republik Indonesia No.23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, telah terjadi perubahan yang sangat mendasar dalam pelaksanaan kinerja daerah. Undang-undang ini mendorong untuk memberdayakan serta peran masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, meningkatkan peran masyarakat, undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, mengembangkan peran dan fungsi di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Landak. Dalam pelaksanaan tugas, peran dan fungsi DPRD tidak dapat dilepaskan dari dukungan sekretariat DPRD yang merupakan unsur pelayanan terhadap anggota DPRD dengan tugas yang dirumuskan adalah terwujudnya pelayanan yang handal dan profesional dalam mendukung peran dan fungsi DPRD sebagai lembaga legislatif. Peran strategis Sekretariat DPRD diharapkan mampu mengemban tugas dan fungsi sebagai pengambil keputusan, komunikator dan mediator dalam menjembatani hubungan kemitraan dan harmonis antara Badan Eksekutif Daerah dan Badan Legislatif Daerah, Sekretariat DPRD juga di tuntut untuk peningkatan kemampuan dan kecakapan manajerial serta kepekaan dalam merespons aspirasi

masyarakat yang berkembang khususnya dalam menerapkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik agar kebijakan yang ditemui tetap mengacu kepada kepentingan masyarakat.

Keberhasilan dalam mengembang fungsi yang dimiliki oleh Sekretariat dalam memberikan dukungan terhadap kelancaran tugas DPRD sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat dalam organisasi. Keberhasilan dalam sebuah organisasi biasanya tercermin dalam kinerja yang dihasilkan. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang ingin dicapai oleh seseorang atau organisasi dalam waktu tertentu. Kinerja karyawan merupakan aspek terpenting dalam sebuah perusahaan atau instansi. Penilaian kinerja sangat penting, dengan adanya penilaian kinerja dapat dilihat perkembangan kinerja karyawan dan apabila ada masalah akan dapat diidentifikasi dan dicari solusinya karena kinerja karyawan menggambarkan produktivitas suatu organisasi. Sekretariat DPRD Kabupaten Landak sebagai organisasi pendukung kinerja DPRD dan anggotanya dalam kedudukannya sebagai unsur pelayanan terhadap DPRD berdasarkan tugas dan fungsinya membutuhkan perhatian sangat besar pada pentingnya peningkatan kapasitas staf teknis dan kemampuan pelayanan untuk mewujudkan kinerja sekretariat yang optimal. Mengingat sangat kompleksnya tugas dan fungsi DPRD Kabupaten Landak, maka hubungan kerja dengan sekretariat DPRD dan anggota DPRD harus terpelihara dengan baik, agar pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD dan sekretariat DPRD dapat berjalan lancar, karena sekretariat DPRD merupakan sarana agar DPRD dapat menunjukkan kinerja yang baik.

Pelayanan memang cukup menentukan kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Landak, terkait dengan tingkat produktivitasnya dan akuntabilitas. Hal inilah yang menjadi dasar permasalahan dasar pada kinerja sekretariat DPRD Kabupaten Landak dalam mengimplementasikan kebijakan peraturan daerah dalam membantu DPRD Kabupaten Landak dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Sekretariat DPRD Kabupaten Landak memiliki tugas pokok sebagai penyelenggaraan koordinasi dan mengendalikan administrasi kegiatan kesekretariatan DPRD, serta keuangan dalam mendukung administrasi pelaksanaan tugas dan tenaga kerja yang diperlukan DPRD. Sekretariat DPRD Kabupaten Landak memiliki 3 (tiga)

bagian yang juga membawahi sub bagian, untuk menjalankan tugas dan fungsi pokok yaitu: Bagian Umum, Bagian Tata Hukum, Bagian Protokol, Persidangan. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris DPRD yang secara operasional berada dibawah dan bertanggungjawab kepada pimpinan DPRD, namun secara administratif bertanggungjawab kepada Gubernur melalui sekretaris daerah.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan beberapa masalah terkait dengan Kinerja Pegawai jika dilihat dari pegawainya yang tingkat pendidikannya rendah dan jumlah pegawai yang sedikit, maka terindikasi kinerja PNS pada badan tersebut masih rendah dan kurang maksimal, hal ini akan berpengaruh terhadap pelayanan publik. Salah satu cara dalam upaya mencapai pelayanan publik yang prima adalah dengan memiliki pegawai dengan kinerja yang baik, di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak ada yang mempengaruhi kinerja kinerja tersebut yaitu pertama, Gaya Kepemimpinan yang diterapkan dalam satu organisasi juga akan menentukan suasana kerja dalam organisasi yang pada giliran berikutnya akan mempengaruhi kinerja seseorang. Gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam memimpin bawahan. Dalam hal ini gaya kepemimpinan masih terlihat kurang dalam hal, pelaksanaan tugas yang tidak efisien seperti berkas pekerjaan yang menumpuk pada meja pimpinan, adanya keterlambatan pemimpin dalam memberikan hasil laporan rapat. Hal tersebut seperti yang diungkapkan langsung oleh pimpinan di sekretariat DPRD Kabupaten Landak, bahwa memang terkadang pekerjaan yang sedang menumpuk agak sedikit tidak terurus kadang juga ada pekerjaan yang tertunda seperti halnya penyiapan masalah rapat, serta menyimpan resume rapat dan laporan hasil rapat dewan juga dinilai belum maksimal dilaksanakan secara efektif dan efisien. Serta kurangnya tindakan yang tegas dari pemimpin juga menjadi kendala dalam tercapainya kinerja yang baik, tidak adanya tindakan yang dapat membuat efek jera kepada pegawai yang kurang disiplin, seperti terlambat dalam apel pagi, tidak masuk kerja tanpa alasan, dan pulang tidak pada waktunya. Pimpinan juga tidak memberikan sanksi yang tegas kepada para pegawai, padahal budaya tidak disiplin tersebut dapat mengurangi produktivitas kerja pegawai yang menyebabkan pekerjaan menjadi terbengkalai dan tujuan organisasi tidak dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kedua, Motivasi pegawai dalam bekerja sebagai upaya untuk kebutuhan orang tertentu untuk mencapai tujuan organisasi dikondisikan oleh seperangkat sikap dan nilai yang mempengaruhi individu untuk menentukan prestasi tertentu. Masalah motivasi disini yaitu lingkup kerja antar karyawan yang masih kurang dalam hal bekerjasama, adanya rasa tidak nyaman dalam bekerja sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak kondusif. Misalnya pegawai membentuk kelompok-kelompok untuk berkumpul dan membuat adanya jarak antar pegawai yang satu dengan yang lain tentu saja ini akan mengganggu motivasi dalam bekerja karyawan tersebut.

Ketiga, Disiplin Kerja pegawai dalam jam kerja, seperti terlambat masuk kerja serta keterlambatan dalam pelayanan, sehingga secara langsung menghambat dalam hal ketepatan waktu pelayanan. Beberapa pegawai datang terlambat ke kantor padahal jam masuk adalah pukul 08.00 WIB. Pada jam pulang pun terdapat beberapa pegawai yang lebih dulu pulang dari jam yang ditentukan pukul 16.00 WIB, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah kehadiran pegawai (absensi) seperti masih banyak pegawai yang tidak masuk kantor disaat jam kerja.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabila. A.P, Mas'ud. M, dan Tenrisau.A.M. 2022. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Enrekang" mengatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja mempengaruhi kinerja pegawai secara simultan. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Oktaviana. R. Bela. 2022 "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Matahari Jaya Internasional" menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan pada sekretariat DPRD Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak yang merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah/kota. Sekretariat DPRD Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak memiliki pegawai kantor yang terdiri dari pegawai PNS dan honorer dengan jumlah keseluruhan pegawai sebanyak 58 orang.

Tabel 1.1

Daftar Pegawai Negeri Sipil dan honorer Sekretariat DPRD Kabupaten Landak

No	Bagian	Jumlah
1	Sekretaris DPRD	1 Orang
2	Bagian umum dan keuangan	9 Orang
3	Bagian persidangan dan perundang-undangan	5 Orang
4	Bagian fasilitasi penganggaran dan pengawasan	1 Orang
5	Subbag fasilitasi dan penganggaran	5 Orang
6	Subbag kerjasama dan aspirasi	5 Orang
7	Subbag persidangan dan risalah	5 Orang
8	Subbag program dan keuangan	5 Orang
9	Subbag tata usaha dan kepegawaian	5 Orang
10	Subbag kajian perundang-undangan	6 Orang
11	Subbag fasilitasi pengawasan	5 Orang
12	Subbag rumah tangga dan asset	6 Orang

Sumber data: Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Landak 2022

Didukung oleh data dan fenomena yang terjadi di kantor sekretariat DPRD kabupaten Landak yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak.”**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa suatu organisasi dapat tercapai tujuannya bisa dilihat dari kinerja pegawai yang meliputi

gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja pegawainya. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di sekretariat DPRD kabupaten Landak sehingga perlu diteliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ada dari faktor-faktor tersebut.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Landak.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat yaitu:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memperdalam wawasan dan pemahaman penulis terhadap kajian empiris terkait Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, dan kinerja pegawai.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta masukan bagi seluruh pegawai yang bekerja di sekretariat DPRD Kabupaten Landak dalam meningkatkan gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, dan kinerja pegawai.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang merupakan bagian dari penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia. DPRD diatur oleh undang-undang UU No. 17 Tahun 2014. DPRD Kabupaten/Kota terdiri dari partai politik yang mencalonkan diri dalam pemilihan umum, yang dipilih melalui pemilihan umum.

Pasal 2 Sekretariat DPRD Kabupaten Landak dipimpin oleh sekretaris dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan dibawah pimpinan DPRD Kabupaten dalam melaksanakan teknis DPRD Kabupaten. Memiliki tanggungjawab administratif kepada bupati.

Pasal 3 Sekretariat DPRD memberikan pelayanan kepada DPRD, menyelenggarakan kesekretariatan dan pengelola keuangan, membantu pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan tenaga professional yang dibutuhkan oleh DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pasal 4 Untuk melaksanakan tugas sebagai mana yang dimaksud dalam pasal 3 diatas adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD Kabupaten Landak.
- b. Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD Kabupaten Landak.
- c. Fasilitasi penyelenggara rapat-rapat DPRD Kabupaten Landak.
- d. Menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga profesional yang dibutuhkan oleh DPRD Kabupaten Landak.
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan sekretariat DPRD Kabupaten Landak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Pelaksanaan fungsi lain dibidang kesekretariatan yang disraahkan oleh pimpinan DPRD Kabupaten Landak.

